

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor dari pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan gizi dan peranan zat-zat makanan khususnya protein bagi kehidupan, serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan hasil ternak, sehingga perkembangan sektor peternakan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan dampak positif bagi pelaku ternak (Candra, dkk 2022). Salah satu protein hewani yang sangat diperlukan masyarakat yaitu telur, yang diproduksi ayam ras petelur dengan jumlah yang sangat besar untuk mensuplai kebutuhan masyarakat. Telur mempunyai kandungan gizi yang cukup banyak dan telur merupakan sumber protein hewani yang dapat dikonsumsi masyarakat Hendri et al. (2022).

Usaha peternakan ayam ras petelur merupakan usaha yang cepat mengalami perkembangan karena pengaruhnya sebagai penghasil sumber protein yang murah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya. Namun di sisi lain, usaha ini sangat bergantung pada perekonomian global, karena komposisi pendukung proses produksi seperti pakan dan obat – obatan masih diimpor sehingga menyebabkan harga sangat fluktuatif (Altri, 2018). Biaya pakan merupakan salah satu komponen biaya produksi dalam pemeliharaan ayam ras petelur. Biaya pakan merupakan faktor biaya yang paling besar diantara biaya produksi lainnya, peningkatan produksi telur memerlukan perawatan dan pakan tambahan yang berkualitas supaya ayam petelur terus betelur, akibatnya beternak meningkatkan biaya produksinya (Suparno dan Maharani, 2017).

Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras petelur tersebut, perlu adanya analisis sebagai upaya untuk memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan, hal tersebut merupakan tujuan utama semua pelaku usaha termasuk usaha peternak ayam ras petelur. Untuk mencapai sasaran tersebut perlu adanya

analisis kelayakan usaha dari aspek keuangan agar dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kelayakan atau tidak layak suatu usaha dijalankan (Tanjung Sari et al., 2022).

UD Lestari merupakan suatu peternak ayam petelur ras milik Bapak Rohman Fantusi yang berada di Dusun Apak Branjang Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung awal mula Bapak Rohman Fantusi memelihara ayam petelur yaitu 520 ayam ekor pada tahun 2015, dengan kedisiplinan dan sabar dalam usahanya peternakan tersebut beliau pun sekarang memiliki 5100 ekor ayam petelur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah Bagaimana “Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Bapak Fantusi Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung ” yang meliputi biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Break Even Point (BEP)*, R/C dan Rentabilitas.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis kelayakan usaha meliputi Biaya produksi, Penerimaan, Pendapatan Break event point (BEP), *Revenue Cost Ration*(R/C rasio) dan Rentabilitas pada peternakan ayam ras petelur UD Lestari di Kabupaten Tulungagung.

1.4 Manfaat

1. Menambah pengetahuan peneliti mengenai analisis kelayakan finansial usaha peternakan ayam ras petelur meliputi Biaya produksi, Penerimaan, Pendapatan, Break event point (BEP), *Revenue Cost Ration*(R/C rasio) dan Rentabilitas UD Lestari di Kabupaten Tulungagung.
2. Informasi bagi peternak tentang pengembangan usaha bagi peternak disekitarnya.
3. Berfungsi sebagai contoh bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa.

1.5 Kerangka Pikir

Dalam suatu usaha peternakan, perlu adanya analisis kelayakan usaha yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat dari keberhasilan suatu usaha peternakan ayam petelur yang di jalankan. Untuk menentukan apakah sebuah usaha mengalami peningkatan dalam hal modal dan keuntungan produksi, perusahaan peternakan harus melakukan analisis kelayakan usaha. Perusahaan juga harus mengembangkan usaha dan mendapatkan kembali modal awal dengan cara yang lebih besar dari bunga bank atau pinjaman Break event point (BEP), *Revenue Cost Ration*(R/C rasio) dan Rentabilitas merupakan beberapa metode yang dapat diperhitungkan untuk digunakan dalam studi kelayakan. Berdasarkan metode-metode tersebut, dapat ditentukan apakah usaha Ud Lestari layak untuk dijalankan.

Tabel Bagan Analisis Kelayakan Usaha .

